



PRESS CONFERENCE / SIARAN PERS

Jakarta, 23 July 2021 / Jakarta , 23 Juli 2021

PT Paramita Bangun Sarana Tbk, Aims for Additional New Projects of IDR 500 Billion

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) is optimistic that it will get additional new projects of around Rp. 500 billion by the end of 2021. "Currently PBSA is also completing the process of finalizing the tender for several projects," explained Paramita Bangun Sarana Corporate Secretary Vincentius Susanto.

So far, PBSA has secured a new project worth around Rp 350 billion. The project consists of a biodiesel plant, palm oil mill, and storage tanks. most of these projects are already underway and under construction.

It is hoped that at least 70% of the project can be completed by the end of 2021.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk, Targetkan Tambah Proyek Baru senilai Rp. 500 Miliar

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) optimistis akan mendapatkan tambahan proyek anyar sekitar Rp 500 miliar hingga akhir tahun 2021. "Saat ini PBSA juga sedang merampungkan proses finalisasi tender beberapa proyek," jelas Direktur dan Corporate Secretary Paramita Bangun Sarana Vincentius Susanto.

Adapun sejauh ini, PBSA sudah mendapatkan proyek baru senilai sekitar Rp 350 miliar. Proyek ini terdiri dari pabrik biodiesel, pabrik kelapa sawit, dan storage tank. Sebagian besar dari proyek tersebut sudah berjalan dan sedang dalam proses konstruksi.

Diharapkan, setidaknya 70% dari proyek tersebut dapat diselesaikan pada akhir tahun 2021.



"Thus, the revenue target of Rp 350 billion that has been launched by PBSA, is believed to be realized," he added. As for maintaining continuity during the pandemic, PBSA continues to be active in offering its services.

For your information, until June 30, 2021, PBSA has increased its operating income by Rp. 73 billion. This amount is equivalent to 20.86% of the 2021 revenue target of IDR 350 billion.

As for the income during the first semester, 90% of the project was completed by PBSA in 2020.

Management explained that the income obtained in the first semester reflected PBSA's middle commitment to complete projects in the Covid-19 pandemic.

PBSA runs the project with strict health protocols in accordance with government recommendations and ensures the health and safety of employees in the midst of the Covid-19 pandemic situation.

"Dengan demikian, target pendapatan sebesar Rp 350 miliar yang telah dicanangkan PBSA, diyakini dapat terwujud," imbuhnya. Adapun untuk menjaga kontinuitas dalam masa pandemi, PBSA terus aktif dalam menawarkan jasanya.

Sekadar informasi, hingga 30 Juni 2021, PBSA telah membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 73 miliar. Jumlah ini setara dengan 20,86% dari target pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 350 miliar.

Adapun pendapatan sepanjang semester I itu, sebesar 90% merupakan penyelesaian dari proyek yang didapat PBSA pada tahun 2020.

Manajemen menjelaskan, diperolehnya pendapatan di semester I itu mencerminkan komitmen PBSA untuk menyelesaikan proyek di tengah pandemi Covid-19.

PBSA senantiasa menjalankan proyek dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran pemerintah dan memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan di tengah situasi pandemi Covid-19.